

Hubungan Tanda Vital, Kadar Hemoglobin, dan Pola Konsumsi Sumber Zat Gizi Besi dengan Konsentrasi Belajar

Oleh: Yuliati, Tutiek Rahayu, Tri Harjana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: tanda vital berupa frekuensi pernafasan, denyut jantung, kadar Hb dan pola konsumsi sumber zat gizi besi (Fe) hubungannya dengan konsentrasi belajar para remaja.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi *cross sectional*, dilaksanakan pada Juni-September 2017. Sampel penelitian adalah kelompok usia remaja yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY umur 17-24 tahun. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian tabel konversi gizi, tabel rekam diet, dan *food record* Depkes RI program komputer aplikasi Nutri Survey, serta tes konsentrasi *Bourdon Wiersma*. Teknik analisis digunakan statistik deskriptif dan uji korelasi menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tanda vital perempuan meliputi frekuensi denyut jantung, pernafasan dan tekanan darah yang tergolong normal berturut-turut adalah 84%, 40%, dan 91,67% dan laki-laki 90,01%, 55 % dan 81,81%; (2) kadar Hb darah >12 mg/dl pada perempuan 37% dan pada laki-laki >13 mg/dl 100%; (3) pola konsumsi zat gizi besi yang sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi besi perempuan 96% dan laki-laki ada 90,01%; (4) konsentrasi belajar 45,71% kategori sedang dan 54,29% konsentrasi kurang; dan (5) ada hubungan antara tanda vital berupa frekuensi pernafasan, denyut jantung dan pola konsumsi zat gizi besi dengan konsentrasi belajar, dan tidak ada hubungan antara tanda vital berupa tekanan darah dan kadar Hb dengan konsentrasi belajar.

Kata Kunci: *tanda vital, kadar Hb, pola konsumsi besi, konsentrasi belajar*